BAB III
Metodelogi Penelitian

A. Jenis Dan Design Laporan Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir seta menentukan menggunakan kontrasepsi ini adalah metode penelitian diskripti/kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu mempelajari satu pasien yang sesuai criteria yang di tentukan. Studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambunganpada Ny. K umur 27 tahun Multigravida di PMB Sri Lestari Tirtomartani Kalasan Kabupaten Sleman dengan usia kehamilan 31 minggu 1 hari dan diikuti mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta membantu ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan kebidanan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan msa nifas, asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria usia kehamilan 31 minggu 1 hari.
2. Asuhan Persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan Nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi IV sampai kunjungan nifas keempat (KF3).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : Memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Tempat Dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

a. Tempat studi kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan di PMB Sri Lestari Tirtomartani Kalasan Kabupaten Sleman.

b. Waktu

Rencana pelaksanaan studi kasus ini pada bulan April 2019

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan sebagai subjek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. K umur 27 tahun, Multigravida usia kehamilan 31 minggu 1 hari dengan kehamilan jarak kelahiran terlalu dekat < 2 tahun di PMB Sri Lestari Tirtomartani Kalasan Kabupaten Sleman.

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, dopller, timbangan berat badan, thermometer, jam dan *handscoon.*

2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : Catatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melaksanakan komunikasi dengan klien atau keluarga untuk mengetahui keluhan atau masalah klien. Wawancara meliputi :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a) Lembar persetujuan atau *informed consent.*

b) Pengkajian data ANC (riwayat kehamilan, riwayat penyakit, keluhan saat kehamilan sebelum asuhan dan saat asuhan, tempat persalinan)

c) Pengetahuan atau penyuluhan yang sudah didapat mengenai kehamilan

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui indera penglihatan (perilaku klien, ekspresi wajah, bau, suhu dan lain-lain). Saat melakukan kunjungan atau observasi kerumah responden, ibu bersikap ramah dan sangat menerima kedatangan saya, ekspresi wajahnya biasa saja, komunikasi baik. Rumah responden juga bersih dan tertata rapi.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan fisik dari pasien dengan teknik inspeksi,palpasi,perkusi dan aukultasi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe.* Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent.*

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaaan laboraturium cek Hb dan sudah melakukan USG pada tanggal 01 Februari 2019.

5) Studi Dokumentasi

Dokumentasi dengan melihat di buku KIA, rekam medik di PMB Sri Lestari Kalasan Kabupaten Sleman dan foto saat melakukan kunjungan rumah maupun pemeriksaan ANC di PMB Sri Lestari Tirtomartani Kalasan Kabupaten Sleman.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Prosedur Studi Kasus

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

a) Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan
b) Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus
c) Mengajukan surat ijin melakukan asuhan kepada bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta
d) Melakukan studi pendahuluan di lapangan
e) Menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus
f) Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB
g) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
h) ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari TM II pada umur kehamilan 26 minggu.
i) Melakukan penyusunan proposal LTA
j) Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
k) Melakukan seminar proposal
l) Revisi proposal LTA

2. Tahapan Pelaksanaan

Bagaimana ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data dan analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahapan ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungu via *Handphone* (HP) pada tanggal 02 Februari 2019.
   1. Meminta Ny. K atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu Ny. K mengalami kontraksi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik..

b. Melakukan kunjungan rumah atau home care untuk menggali masalah dengan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny. K

c. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

Riwayat ANC pada kehamilan sekarang dimulai dari usia kehamilan 26 minggu sampai dengan usia 26 minggu 5 hari, HPHT : 02 Agustus 2018, HPL : 09 Mei 2019, Golongan darah : O, Lingkar Lengan Atas (LILA): 24 cm, Tinggi Badan: 158 cm, penggunaan kontrasepsi sebelumnya: Kontrasepsi Kalender, riwayat penyakit yang diderita ibu: tidak ada ibu, riwayat alergi: Paracetamol.

G3P2A0Ah2, status imunisasi TT terakhir: T4, penolong persalinan terakhir: di RSI (Dokter), cara persalinan terakhir: Spontan/normal.

1) Riwayat ANC pada tanggal 01 Februari 2019

Tanggal	Kegiatan
01 Februari 2019	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan ingin melakukan USG O : TD : 120/90 mmHg BB : 54 kg TB : 158 cm LILA : 24 cm Pemeriksaan Penunjang : Hb : 13,3 gr% A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan 26 minggu normal. P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu, TD 120/90 mmHg, BB 54 kg, TB 158 cm, LILA 24 cm, UK 26 minggu (USG) 2. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan laboraturium Hb: 13,3 gr% (normal) 3. Memberitahukan hasil USG yang telah dilakukan yaitu janin tunggal, letak kepala, plasenta fundus, Ak cukup, gerakan aktif, DJJ (+) , jenis kelamin perempuan , TBJ 925 gr, HPL 09 Mei

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	2019. 4. Memberikan KIE pada ibu hamil TM II 5. Memberitahu pada ibu untuk konsul ke dr.Obgyn 6. Memberikan terapi kalsium 30 tablet diminum 1x1 (pagi) setelah makan 7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi ke PMB Sri Lestari dan melakuakn USG lagi

2) Kunjungan pertama dirumah ibu pada tanggal 02 Februari 2019 pukul 18.30 WIB

Tanggal	Kegiatan
02 Februari 2019, jam 18.30 WIB Tidak ada keluhan	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan O : TTV TD : 110/80 mmHg S : 36,7º C R : 21 x/menit N : 78x/menit A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan 26 minggu 2 hari normal P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu TD : 110/80 mmHg, S : 36,7 º C, R : 21x/menit, N : 78x/menit. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan Tm II yaitu seperti sering buang air kecil, sakit punggung atas maupun bawah, sesak nafas, sulit tidur, keputihan, kram kaki maupun tangan. Cara mengatasi salah satu ketidaknyaman keputihan adalah dengan cara tingkat kebersihan genetalia, memakai pakaian dalam tidak terik dan menggunakan pakaian dalam yang terbuat dari katun karena lebih kuat daya serapnya. Evaluasi: ibu mengerti dan mengetahui ketidaknyamanan pada kehamilan TM II dan cara mengatasinya. 3. Memberikan KIE kepada ibu tanda bahaya Tm II yaitu seperti bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air ketuban sebelum waktunya, prdarahan, pusing yang hebat. Cara untuk mengatasi salah satu tanda bahaya seperti keluar air ketuban sebelum waktunya yaitu langsung ketenaga kesehatan yang terdekat untuk melakukan pemeriksaan segera.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: ibu mengerti dan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan TM II 4. Memberikan KIE nutrisi seimbang kepada ibu seperti sayur-sayuran, kacang-kacangan, tahu tempe, buah-buahan, daging ayam maupun sapi. Evaluasi: ibu mengerti tentang nutrisi seimbang 5. Memberitahukan kepada ibu untuk menjaga pola istirahat yang teratur

3) Riwayat ANC di PMB Sri Lestari pada tanggal 01 Maret 2019

Tanggal	Kegiatan
01 Maret 2019	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ingin melakukan USG. O : TD : 120/80 mmHg BB : 55 kg A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan 30 minggu normal. P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu, TD 120/80 mmHg, BB 55 kg, UK 30 minggu (USG) 2. Memberitahukan hasil USG yang telah dilakukan yaitu janin tunggal, letak kepala, plasenta fundus, Ak cukup, gerakan aktif, DJJ (+) , jenis kelamin perempuan , TBJ 14089 gr, HPL 09 Mei 2019. 3.Memberitahu pada ibu untuk konsul ke dr.Obgyn 4. Memberikan terapi etabion 30 tablet, kalsium 30 tablet diminum 1x1 setelah makan 5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi ke PMB Sri Lestari dan melakukan USG lagi.

4) Kunjungan kedua di PMB Sri Lestari pada tanggal 09 Maret 2019 pukul 17.25 WIB

Tanggal	Kegiatan
09 Maret 2019, jam 17.25 WIB	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan. O : Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 100/80 mmHg S : 36,6 ºC R : 24 x/menit

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	N : 80x/menit BB : 56 kg Pemeriksaan fisik : a. Kepala dan leher Edama wajah : tidak ada Cloasma gravidarum : tidak ada Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih Mulut : mukosa bibir lembab, tidak ada sariawan, simetris, tidak ada caries pada gigi. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis b. Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, tidak ada bekas luka operasi, ada linea nigra dan tidak ada strea gravidarum Leoplod I : TFU : 18 cm. Teraba bulat sedikit kurang keras dan tidak melenting (bokong) Leopold II : bagian kiri ibu teraba seperti papan memanjang (puki), bagian kanan ibu teraba ada tonjolan kecil-kecil yaitu ekstremitas (puka). Leopold III : bagian bawah janin bulat, melenting, keras (kepala) dan dapat digoyangkan. Leopold IV : belum masuk PAP. DJJ : 142x/menit Puntum maximum : 2 jari dibawah pusat sebelah kiri c. Ekstremitas : tidak ada odema dan tidak ada varises, reflek patella kiri dan kanan positif (+). A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan 31 minggu 1 hari normal. P : 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum : Baik, kesadaran : composmentis, TD : 100/80 mmHg, S : 36,6 º C, R : 24 x/menit, N : 80 x/menit. UK 31 minggu 2 hari, TFU 18 cm. Presentasi kepala belum masuk panngul, punggung janin berada disebelah kiri, ekstremitas janin berada disebelah kanan, DJJ 142x/menit. 2. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memantau gerak janin dengan cara dipantau gerakan janin dalam 12 jam terakhir dengan gerakan minimal 10 kali.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: ibu mengerti dan memahami cara memantau gerakan janin dan akan menerapkan dirumah. 3. Memberikan KIE nutrisi seimbang yaitu seperti karbohidrat seperti ubi, kentang. Protein untuk membangun jaringan-jaringan bagian tubuh seperti protein hewani: daging, ikan, unggas, telur. Protein nabati: kacang kedelai, kacang merah dan kacang-kacangan. Vitamin c untuk daya tahan tubuh diperoleh dari buah-buahan seperti jeruk, wortel dan tomat. Zat besi dapat diperoleh dari telur, hati, daging, kacang-kacangan sayur-sayuran. Cairan seperti air mineral. Evaluasi: ibu mengetahui nutrisi seimbang pada ibu hamil 4. Memberitahukan kepada ibu untuk menjaga pola istirahat yang cukup. Evaluasi: ibu bersedia menjaga pola istirahatnya yang cukup. 5. Memberitahukan kepada ibu untuk melanjutkan minum terapi yang diberikan tenaga kesehatan yaitu etabion 1x1 dan kalk 1x1 diminum setelah makan. Evaluasi: ibu bersedia minum terapi sesuai anjuran yang diberikan. 6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi ke PMB Sri Lestari atau jika ada keluhan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan 2 minggu lagi.

5) Riwayat ANC di PMB Sri Lestari pada tanggal 15 Maret 2019

Tanggal	Kegiatan
15 Maret 2019	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan. O : TD : 110/80 mmHg BB : 57 kg A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan 32 minggu normal. P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu, TD 110/80 mmHg, BB 57 kg, UK 32 minggu (USG) 2. Memberitahukan hasil USG yang telah dilakukan yaitu janin tunggal, letak kepala, plasenta fundus, Ak cukup, gerakan aktif, DJJ (+) , jenis kelamin laki-laki , TBJ 1914gr, HPL 09 Mei

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	2019. 3. Memberitahu pada ibu untuk konsul ke dr.Obgyn 4. Memberikan terapi etabion 15 tablet, kalsium 15 tablet diminum 1x1 setelah makan 5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi ke PMB Sri Lestari dan melakukan USG lagi.

6) Riwayat ANC di PMB Sri Lestari pada tanggal 29 Maret 2019

Tanggal	Kegiatan
29 Maret 2019	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan. O : TD : 110/70 mmHg BB : 57 kg A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan 34 minggu normal. P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu, TD 110/70 mmHg, BB 57 kg, UK 34 minggu (USG) 2. Memberitahukan hasil USG yang telah dilakukan yaitu janin tunggal, letak kepala, plasenta fundus, Ak cukup, gerakan aktif, DJJ (+) , jenis kelamin laki-laki , TBJ 2284gr, HPL 09 Mei 2019. 3. Memberitahukan hasil pemeriksaan laboraturium Hb :13,8 gr%. 4. Memberitahu pada ibu untuk konsul ke dr.Obgyn 5. Memberikan terapi etabion 15 tablet, kalsium 15 tablet diminum 1x1 setelah makan 6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi ke PMB Sri Lestari dan melakukan USG lagi.

7) Mendampingi Ny.K di Puskesmas Kalasan pada tanggal 01 April 2019 pukul 08.30 WIB

Tanggal	Kegiatan
01 April 2019	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan. O : TTV : TD : 110/70 mmHg BB : 58 kg A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	34 minggu 4 hari normal. P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu, TD 110/70 mmHg, BB 58 kg, UK 34 minggu 4 hari, TFU 26 cm, presentasi kepala dibawah, DJJ 137 x/menit. 2. Memberitahukan hasil laboraturium Hb 12,5 gr%, HBsAg negative, GDS 78, PITC negative, Siphylis negative, protein urine negative. 3. Memberitahu pada ibu membaca buku KIA pada halaman 1-5 4. Memberitahukan kepada ibu untuk meneruskan terapi dari bidan 5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi ke PMB Sri Lestari.

8) Kunjungan ketiga di rumah Ny. K pada tanggal 07 April 2019 pukul 16.15 WIB

Tanggal	Kegiatan
07 April 2019	S : ibu mengatakan pegel-pegel di daerah punggung ketika kecapekan selesai mengajar O : TTV TD : 110/80 mmHg S : 36,7 º C N : 79 x/menit R : 22 x/menit A : Ny. K umur 27 tahun G3P2A0 usia kehamilan 35 minggu 3 hari normal. P : 1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg, S : 38,7 ºC, R : 22 x/menit, N : 79 x/menit. Ibu mengerti 2. Memberitahukan ibu cara mengurangi rasa pegel-pegel di daerah punggung dengan cara Endorphin Massage. Endorphin massage adalah sebuah terapi sentuhan atau pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada ibu hamil di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Pijatan ini dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorphin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	menciptakan perasaan nyaman. Ibu mengerti 3. Menjelaskan kepada ibu manfaat endorphin massage mengatur produksi hormone pertumbuhan dan seks, mengendalikan rasa nyeri serta sakit yang menetap, mengurangi nyeri punggung, mengendalikan perasaan stress, serta dapat membantu dalam relaksasi. Ibu mengerti 4. Memberitahukan kepada ibu waktu pelaksanaan 30 menit dan di lakukan oleh suami atau orang terdekat. Ibu mengerti 5. Memberitahukan kepada ibu apakah bersedia saya berikan komplementer endorphin massage untuk mengurangi pegel-pegel di daerah punggungnya. Ibu bersedia 6. Memberikan endorphin massage dengan posisi duduk dengan cara pemijatan di mulai dari pundak, kemudian di pijat punggung secara menurun, di pijat di daerah punggung secara pelan-pelan, di pijat di daerah tangan dari pundak sampai ketelapak tangan secara bergantian kiri dan kanan dan di elus-elus perut ibu sambil di ajak ngobrol. Ibu merasakan nyaman dilakukan pemijatan 7. Menanyakan kepada ibu bagaimana perasaaan setelah saya melakukan pemijatan. Ibu merasakan nyaman, rasa ngantuk, sedikit berkurang pegel-pegel pada punggung. 8. Memberitahukan kepada ibu untuk dilakukan pemijatan ini 2 minggu sekali atau jika ibu merasa punggungnya sakit bisa di lakukan. Ibu mengerti dan bersedia.

d. Pemeriksaan ANC dilakukan 2x dimulai dari usia kehamilan 26 minggu 2 hari.

a) ANC pertama kali dilakukan dirumah responden pada tanggal 02 Februari 2019 dengan melakukan *anamnesa* dan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensi meter dan stetoskop, pemeriksaan suhu menggunakan thermometer.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) Untuk pemeriksaan yang kedua dilakukan di PMB Sri Lestari tanggal 05 Februari 2019 dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensi meter dan stetoskop, pemeriksaan suhu menggunakan thermometer, pemeriksaan berat badan, melakukan Leopold, melakukan pengukuran tinggi fundus uteri, melakukan DJJ menggunakan Doppler dan diberikan konseling ketidaknayaman yang ibu alami dan cara mengatasinya, konseling nutrisi, konseling tanda bahaya, pola istirahat yang cukup.

3. Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan Usulan Laporan Tugas Akhir yang dilanjutkan dengan seminar Laporan Tugas Akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Dokumentasi kebidanan di buat dalam suatu metode yaitu metode SOAP (*Subjektif, Objektif, Asessment, dan Planing)*, SOAP merupakan pengelolaan informasi yang sistematis yang mengatur penemuan dan konklusi kita menajdi suatu rencana asuhan. Metode ini adalah inti sari dari proses penatalaksanaan kebidanan guna menyusun dokumentasi asuhan dan merupakan urutan langkah yang dapat membantu kita mengatur pola pikir kita dan memberikan asuhan yang menyeluruh (Mangkuji, 2012).

1. *Subjektif*

Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis,berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien (ekspresi mengenal kekhawatiran dan keluhannya). Data yang diperoleh dari keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum hamil dan sesudah hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. *Objektif*

   Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboraturium/pemeriksaan diagnostic lain.

3. *Assessment*

   Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) data subjektif dan objektif, diagnosis/masalah, diagnosis/masalah potensial, antisipasi diagnosisi/masalah potensial/tindakan segera. Pada langkah ini dilakukan identifikasi terhadap diagnosis atau masalah berdasarkan interprestasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan. Sehingga dapat merumuskan diagnosis dan masalah yang spesifik.

4. *Planing*

   Pendokumentasian tindakan dan evaluasi, meliputi asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostic/laboraturium, konseling dan tindak lanjut (*follow up*). Pada langkah ini, dilakukan rencana asuhan, pelaksanaan dan mengevaluasi apa yang direncanakan dan yang telah dilakukan. Apakah klien sudah mengerti, melakukan, menerima apa yang dijelaskan dan diberikan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA